

ABSTRAKSI

Secara tradisional Bahasa Minangkabau di kelompokkan dalam empat dialek, yaitu dialek Tanah Datar, dialek Agam, dialek Lima Puluh Kota dan dialek Pesisir Selatan. Pengelompokkan dialek itu, berdasarkan pembagian wilayah dalam daerah Minangkabau. Tetapi kalau diamati lagi, sebenarnya ada banyak dialek dalam bahasa Minangkabau diluar pengelompokkan empat dialek itu. Salah satunya adalah dialek perbatasan Lubuk Sikaping dengan Panti, yang secara tradisional termasuk dalam dialek Agam.

Dengan adanya perbedaan geografis dan persentuhan dengan bahasa Batak, mengakibatkan Bahasa Minangkabau yang digunakan pada daerah perbatasan Lubuk Sikaping dengan Panti, dapat dikatakan sebagai sebuah dialek diluar pengelompokkan empat dialek di atas. Hal ini terlihat dari keragaman atau variasi fonologi, yang ditemukan pada dialek perbatasan Lubuk Sikaping dengan Panti, yang menunjukkan adanya perbedaan dengan dialek Agam.

Bertitik tolak dari hal di atas, maka sehubungan dengan penulisan variasi fonologi Bahasa Minangkabau dialek perbatasan Lubuk Sikaping dengan Panti, masalah yang akan dikaji adalah :

1. Fonem apa saja yang terdapat dalam Bahasa Minangkabau dialek perbatasan Lubuk Sikaping dengan Panti
2. Bagaimanakah variasi fonologi dalam bahasa Minangkabau dialek perbatasan Lubuk Sikaping dengan Panti

Untuk penelitian ini data diambil pada sepuluh titik pengamatan, yang terdapat dalam dua Kecamatan di Kabupaten Pasaman. Tetapi dalam analisis hanya diambil delapan titik pengamatan, karena pada dua titik pengamatan yang tidak di analisis itu telah menggunakan bahasa Batak, meskipun secara administratif masih termasuk wilayah Minangkabau. Informan yang diambil adalah penduduk asli pada sepuluh titik pengamatan itu, yaitu yang sesuai dengan persyaratan-persyaratan dalam pengambilan informan.

Pada bahasa Minangkabau dialek perbatasan Lubuk Sikaping dengan Panti, di temukan lima buah variasi vokal yaitu [a], [I], [U], [ɛ], [o]. Tetapi variasi ini tidak ditemukan pada titik pengamatan lima, di samping itu titik pengamatan lima ini dalam pengucapan fonem-fonemnya agak keras, seperti logat Tapanuli. Adanya variasi fonem [ɛ], [o], [en] dan [om] pada bahasa Minangkabau dialek perbatasan Lubuk Sikaping dengan Panti menunjukkan adanya perbedaan dengan dialek Agam, karena variasi ini tidak ditemuka pada dialek Agam. Perbedaan kedua dialek ini semakin jelas setelah ditemukannya variasi pada fonem konsonan dan diftong, baik variasi yang muncul diawal, tengah dan akhir kata.

